PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PGSD

OLEH :

SITI NUR KHOLIDAH

NPM : 11.1.01.10.0331

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

SITI NUR KHOLIDAH
NPM : 11.1.01.10.0331

Judul:

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: ……

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd	Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0721048003	NIDN. 0707086301

Skripsi Oleh:

SITI NUR KHOLIDAH
NPM : 11.1.01.10.0331

Judul:

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Kedungsari 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

Siti Nur Kholidah

11.01.10.0331

FKIP – PGSD

email- Idahzippy@yahoo.co.id

Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd dan Drs. Heru Budiono, M.Pd

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD siswa masih kesulitan dalam memahami materi, siswa hanya sebagai pendengar dan tidak pernah ada interaksi belajar maupun kerjasama dengan teman untuk menemukan dan memahami konsep. Hal tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga kemampuan peserta didik menjadi kurang berkembang dan mengakibatkan hasil belajar mereka kurang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes, yaitu soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini digunakan agar siswa mampu mengidentifikasi sumber enegi dan kegunaannya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan model make a match materi sumber energi dan kegunaannya yaitu dengan rata-rata 68,75. pembelajarannya dengan model make a match pada materi sumber energi dan kegunaannya yaitu dengan rata-rata 82,75. Model make a match mempunyai pengaruh terhadap kemampuan siswa. hal ini terbukti dari taraf signifikan dengan Paired Samples Test sebesar 0,000 daritaraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) tujuan penggunaan model pembelajaran make a match adalah untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan, kreativitas dan menanamkan pentingnya bekerja secara kelompok (2) Guru harus menambah pengetahuan dan membuktikan bahwa model pembelajaran make a match dapat digunakan untuk pembelajaran IPA selain materi sumber energy dan kegunaannya.

Kata Kunci*: kooperatif, make a match, kemampuan, mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru memilih serta mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Di mana pemilihan model pembelajaran dapat meningkatkan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat bertujuan menciptakan pembelajaran aktif, kreatif dan mengembangkan lingkungan belajar menyenangkan. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar secara optimal.

Diharapkan bahwa pendidikan IPA sekolah dasar memberikan bentuk nyata dalam meningkatkan potensi keberhasilan belajar. Pembelajaran selayaknya bisa mengaktifkan siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Kondisi tersebut berbeda dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA, siswa kesulitan memahami materi sumber energi dan kegunaannya, siswa hanya sebagai pendengar tidak adanya interaksi belajar maupun kerjasama dengan teman untuk menemukan dan memahami konsep. Sehingga kegiatan belajar mengajar kurang menunjukkan aktivitas yang berarti dan merasa bosan. Hal tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi. Padahal dalam pembahasan IPA siswa perlu dilibatkan langsung dalam pembelajaran agar siswa mampu menemukan sendiri pengetahuan berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran menyenangkan dalam pembelajaran, mendorong siswa aktif, berani menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan dan meningkatkan pengetahuan siswa. Salah satu model pembelajara melibatkan interaksi secara aktif dan positif adalah model pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil memiliki tingkat kemampuan berbeda, setiap anggota saling kerja sama dan membantu teman lain untuk memahami materi. Pembelajaran *Make a Match* tidak

harus belajar guru ke siswa, tapi dapat saling membelajarkan sesama teman. "Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru '' (Rusman, 2011: 203).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Kedungsari 1 Kabupaten Kediri pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk *Pre-experimental designs* (*nondesigns*) dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design.*

Dalam penelitian ini terdapat kelompok pretest dan posttest. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Kedungsari 1 yang berjumlah 40 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *make a match*, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya, Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes yaitu sebanyak 20 item. Instrument yang digunakan dalam penelitian, selanjutkan diuji coba ke lapangan kemudian hasilnya dianalisis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *One way Anova*. Metode analisis dengan menggunakan *Paired Samples t-test.*

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Hasil pengolahan data kemampuan siswa disajikan pada gambar berikut

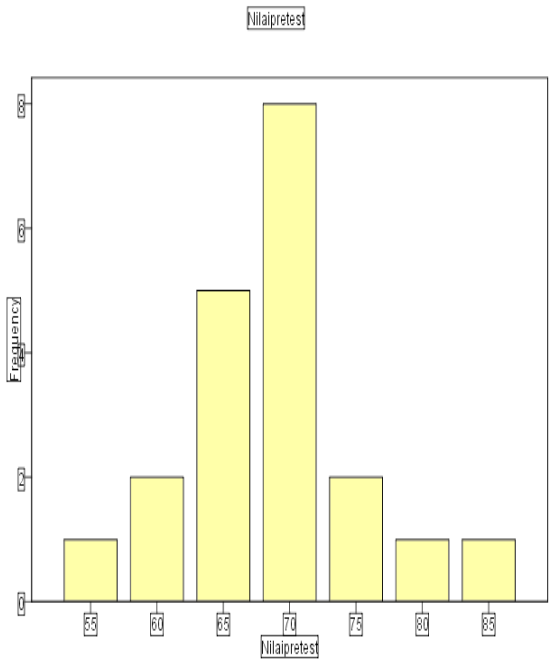

Gambar 1
Grafik nilai Pretest

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa untuk pretest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 55-60, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu antara 80-85.

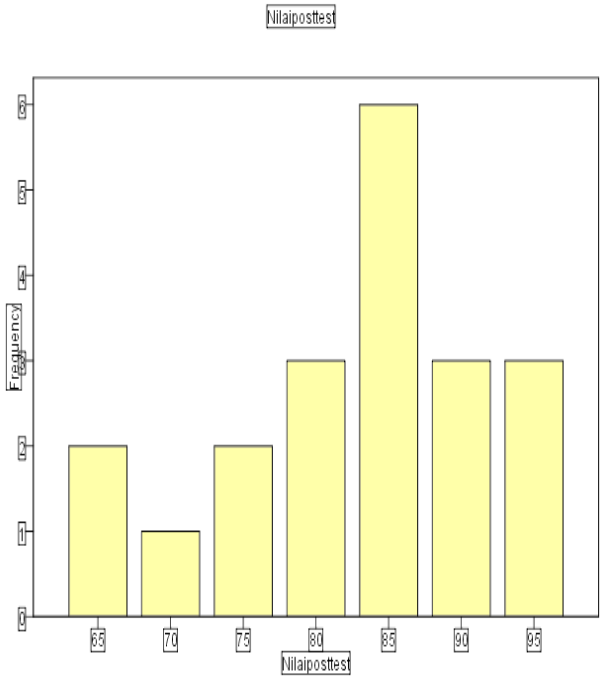

Gambar 2
Grafik nilai Posttest

Berdasarkan data pada gambar 2 terlihat bahwa untuk posttest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 65-70 dengan frekuensi 3 siswa, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu antara 90-95 dengan frekuensi 6 siswa.

Berdasarkan data yang ada selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan spss.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai pretest – Nilai posttest	-14.000	7.363	1.646	-17.446	-10.554	-8.504	19	.000

Tabel 1
Paired Samples Test

Dari hasil analisis paired samples test diatas diperoleh nilai signifikan atau probabilitas 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini“ Ada Pengaruh Penerapan Model *Make a Match* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Kedungsari 1 Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis, serta memperhatikan hasil

penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Kedungsari 1 yang diajar tanpa menggunakan pembelajaran *Make a* masih cenderung rendah. Terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 68,75 yang masih dibawah KKM = 75.
2. Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Kedungsari 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model pembelajaran *Make a Match.* Yang menunjukkan nilai rata-rata siswa yaitu 82,75 dan sudah diatas KKM.
3. Ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pengaruh pembelajaran yang menggunaan model *Make a Match* dengan pembelajaran tanpa menggunaan model *Make a Match*, dengan t-hitung sebesar 8.504 dengan taraf signifikansi (sign) = 0,000.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Anitah, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Gembong, Tjitrosoepomo. 2009. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, teknik, struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran*

Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

http://dspace.unej.ac.id/handle/123456789/6984 [23 mei 2014].

http://Karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/15007 [01 juni 2014].

http://Karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12264 [01 juni 2014].

http://08092lfp.blogspot.in/2010/10/berbagi-kemampuan-belajar-menurut.html [25 Desember 2014]